

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi titik kepercayaan masyarakat untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan acapkali dikaitkan dengan harga saham, karena dengan meningkatnya harga saham akan membuat masyarakat percaya kepada perusahaan, karena investor akan menanam modal dengan tinggi. Para investor dalam menanamkan modal tidak eksklusif memilih perusahaan yang akan dituju, melainkan menganalisis terlebih dahulu luar dan dalam, hal ini sebagai upaya memastikan apakah dapat memberikan timbal balik yang positif. Hal ini dapat ditinjau dari nilai perusahaan itu sendiri, manajer perusahaan tentunya harus bisa mengelola secara tepat dan akurat dalam menganalisis nilai perusahaan yang tinggi. Sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi. Hal yang dapat dilakukan oleh manajer perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik yaitu dengan membuat keputusan pendanaan yang tepat sehingga membuat keputusan dividen yang tepat pula.

Nilai perusahaan merupakan cerminan harga yang bersedia dibayarkan calon pembeli ketika suatu perusahaan dijual, Apabila nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraan pemilik pun akan tinggi pula begitupun sebaliknya, karena nilai perusahaan sebagai gambaran dari harga saham serta optimalnya kinerja dari suatu perusahaan. (Yanti & Nur Rahmatiah, 2021)

Nilai Perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa cara, antara lain dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Tobin's Q.

Pada penelitian kali ini menggunakan pengukuran Price to Book Value (PBV) DAN Tobin's Q karena rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Price to Book Value (PBV) yang tinggi menandakan bahwa kinerja keuangan dengan dana yang ditanamkan oleh investor juga tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hal penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan melihat laporan keuangan, semakin baik laporan keuangan yang disajikan maka dapat memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal dan internal sehingga perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan investasi secara tepat. Manajemen yang baik akan menyajikan laporan keuangan yang relevan dan mudah dalam memahaminya, sehingga pihak eksternal dapat memanfaatkan informasi tersebut dengan baik. Seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham dapat terbantu dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang menguntungkan dimasa depan. (Irham fahmi, 2014, p. 32)

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor dan dapat menjadi pertimbangan oleh investor dalam menentukan investasi pada suatu perusahaan yaitu dengan memperhatikan profitabilitas, likuiditas. (Prasetya & Musholifah, 2020) Faktor pertama yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Melihat sudut pandang investor, profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat perkembangan perusahaan untuk masa yang akan datang. Semakin besar rasio profitabilitas dari suatu perusahaan, dapat menggambarkan seberapa tinggi kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan perusahaan

sehingga dapat memunculkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal atau saham. Penelitian (Maharani, 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian yang dilakukan (M, 2019) oleh menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas erat kaitannya dengan nilai perusahaan karena likuidasi ialah alat ukur untuk mengetahui aktivitas perusahaan, sebab likuiditas yang rendah dapat berakibat sulitnya perusahaan dalam melanjutkan kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nauli et al., 2021) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, akan tetapi pada penelitian berbeda yang dilakukan oleh (Andriani & Rudianto, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengikut sertakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi hal ini dilakukan untuk memperlihatkan apakah kebijakan dividen mampu memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dividen merupakan hak bagi pemegang saham biasa untuk mendapat bagian dari laba perusahaan. Dalam praktik pembagian dividen, perusahaan perlu mempertimbangkan laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai tujuan pendanaan. Keputusan yang diambil oleh perusahaan inilah yang disebut sebagai kebijakan dividen. Kebijakan dividen dianggap salah satu indikator yang sangat penting dikarenakan kebijakan dividen dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, harga saham, struktur keuangan, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Tingginya dividen suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang

dilakukan oleh (Aziz & Sari, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat likuiditas terhadap nilai perusahaan namun kebijakan dividen tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Buana Finance Tbk, dengan jumlah total aktiva Rp. 5.019.046.000.000 di tahun 2018 dan Rp. 5.051.402.000.000 di tahun 2019 terjadi peningkatan 0,64% dengan harga saham tahun 2018 Rp. 472 dan tahun 2019 Rp. 404 terjadi penurunan yakni 14,4%. Fungsi aktiva ini digunakan oleh ROA atau profitabilitas sebagai alat mengukur kemampuan perusahaan meraih keuntungan. Fenomena tersebut bertolak belakang bahwa naiknya total aktiva justru membuat harga saham menurun yang seharusnya mengalami kenaikan.

Pada PT. Trust Finance Indonesia Tbk, aktiva lancar tahun 2018 Rp. 301.512.786.876, tahun 2019 Rp. 302.360.353.256 meningkat sebesar 0,28% dengan harga saham tahun 2018 Rp. 302, tahun 2019 Rp. 282 menurun sebesar 6,62%. Namun terlihat bahwa aktiva lancarnya naik justru membuat harga saham mengalami penurunan yang seharusnya harga saham ikut mengalami peningkatan. Aktiva lancar dimanfaatkan oleh CR sebagai alat ukur potensi likuiditas, yakni dengan cara melunasi hutang-hutang dalam jangka pendek. Kenaikan CR mendorong harga saham perusahaan mencapai hasil yang tinggi. (Manalu et al., 2021)

Perbedaan hasil dari penelitian satu dengan lainnya peneliti tertarik untuk meneliti kembali untuk hasil yang lebih akurat, dimana kebijakan dividen ditambahkan sebagai variabel moderasi. Maka dari itu judul dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji kemampuan kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan antara pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan
4. Untuk menguji kemampuan kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan antara pengaruh likuiditas dengan nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya dan pengguna informasi lainnya, manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti teoritis yang dapat dipergunakan oleh peneliti selanjutnya, hal-hal yang menyangkut pengaruh

profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variabel kebijakan dividen pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi calon investor maupun pihak lainnya dalam memutuskan perusahaan yang akan dijadikan objek investasi serta sebagai sarana informasi tambahan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pada perusahaan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.

